

**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN, SALES GROWTH, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS*
PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR PADA BEI PERIODE 2019 –
2021**

Abstrak

Financial distress (kesulitan keuangan) merupakan tahap penurunan kondisi keuangan perusahaan yang terjadi sebelum terjadi kebangkrutan ataupun likuidasi. Umumnya perusahaan yang mengalami *financial distress* memiliki kecenderungan untuk mengalami kebangkrutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kembali pengaruh rasio profitabilitas, likuiditas, *leverage*, *sales growth*, dan ukuran perusahaan terhadap *financial distress* pada perusahaan BUMN di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021 yang datanya diperoleh dengan mengakses www.idx.co.id. Populasi penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia sampai dengan tahun 2021 yaitu sebanyak 21 perusahaan. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio profitabilitas, likuiditas, *sales growth*, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Sedangkan rasio *leverage* berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Penelitian selanjutnya agar dapat memberikan tambahan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi *financial distress* seperti misalnya variabel aktivitas perusahaan dan kepemilikan institusional, tingkat inflasi, dan suku bunga agar memperoleh hasil penelitian yang lebih komperhensif.

Kata kunci : *financial distress*, profitabilitas, likuiditas, *leverage*, *sales growth*.